

Sistem Pengelolaan Keuangan Berbasis Web untuk Optimalisasi Foodcourt Bestie Drink

Arya Beckham Pratama¹, Suheri², Andysah Putera Utama Siahaan³

^{1,2}Program Studi Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi

³Program Studi Magister Teknologi Informasi Universitas Pembangunan Panca Budi
e-mail: ¹aryaabeck@gmail.com, ²suheri@pancabudi.ac.id, ³andiesiahaan@gmail.com

Corresponding Author Arya Beckham Pratama

ABSTRACT

Foodcourt Bestie Drink is a culinary business that still relies on manual financial recording using paper or printed receipts. This manual system is prone to data entry errors, data loss, and difficulties in compiling daily or monthly transaction reports. To address these issues, this study aims to design and develop a web-based financial management information system to assist in recording sales, expenses, and presenting real-time financial reports. The system development method used is the waterfall model, which consists of requirements analysis, system design, implementation, and testing stages. The system was developed using PHP programming language with a MySQL database, and tested using the black box method to ensure all features function as expected. The results of this study indicate that the developed system can reduce recording errors, speed up financial data recap processes, and provide easy access for business owners to monitor their financial condition digitally and efficiently.

Keywords: Information System, Finance, Web, Foodcourt, Sales

ABSTRAK

Foodcourt Bestie Drink merupakan salah satu usaha kuliner yang masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual melalui kertas atau kwitansi pembayaran. Sistem manual tersebut rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan kesulitan dalam melakukan rekapitulasi transaksi harian maupun bulanan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis web yang dapat membantu dalam proses pencatatan penjualan, pengeluaran, serta penyajian laporan keuangan secara real-time. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall, dimulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL, dan diuji menggunakan metode black box untuk memastikan semua fungsi berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan dapat mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses rekap data keuangan, serta memberikan kemudahan akses bagi pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan usahanya secara digital dan efisien.

Kata kunci: Sistem Informasi, Keuangan, Web, Foodcourt, Penjualan

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha kuliner yang semakin kompetitif, efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan menjadi faktor kunci keberhasilan sebuah bisnis [1], termasuk pada skala usaha mikro dan kecil seperti foodcourt. Salah satu tantangan yang masih sering ditemui adalah pencatatan keuangan secara manual [2], seperti mencatat pesanan minuman pada kertas atau hanya mengandalkan bon faktur/kwitansi sebagai bukti transaksi. Metode tersebut sederhana dan mudah dilakukan tetapi memiliki banyak kelemahan. Kesalahan pencatatan, kehilangan bukti transaksi, hingga ketidaksesuaian dalam perhitungan hasil penjualan menjadi risiko yang dapat berdampak langsung pada akurasi laporan keuangan dan pengambilan keputusan [3].

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat memberikan solusi yang signifikan dalam pengelolaan transaksi dan laporan keuangan. Sistem seperti ini tidak hanya mempercepat proses input data, tetapi juga meminimalisir kesalahan manusia (human error) dan meningkatkan akurasi dalam pengolahan data keuangan [4].



Penerapan sistem informasi berbasis web dalam pengelolaan keuangan UMKM dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, serta akurasi pencatatan transaksi keuangan harian [5].

Di lingkungan Foodcourt Bestie Drink, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, baik dengan menuliskannya di atas kertas saat menerima pesanan maupun mencetak kwitansi pembayaran. Metode ini tidak menyediakan data yang terintegrasi memberikan informasi keuangan. Akibatnya, terdapat risiko kesalahan dalam penghitungan total pendapatan harian maupun bulanan, serta menyulitkan dalam mengelola keuangan secara menyeluruh. Penggunaan sistem keuangan digital dapat memberikan keuntungan dalam hal akurasi laporan dan efisiensi waktu operasional [6].

Sistem manual memiliki kendala dalam melakukan rekapitulasi data historis ketika dibutuhkan untuk evaluasi kinerja penjualan atau keperluan audit [7]. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu memberikan kemudahan dalam pelacakan histori transaksi dan mempercepat proses laporan keuangan pada bisnis kecil dan menengah [8].

Diharapkan bahwa penelitian dan pengembangan sistem ini akan menambah penelitian di bidang teknologi informasi dan manajemen keuangan. Studi ini akan bermanfaat bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) yang ingin menggunakan teknologi untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi Foodcourt Bestie Drink, tetapi juga bagi ekosistem bisnis yang lebih luas.

Sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis web bertujuan untuk mengotomatisasi proses pencatatan transaksi penjualan dan pengeluaran harian, menyimpan data keuangan secara terpusat, serta menghasilkan laporan keuangan secara real-time [9], [10]. Melalui antarmuka yang mudah diakses melalui browser, pemilik usaha dapat memantau arus kas, melakukan evaluasi performa keuangan, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data yang tersaji.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah solusi yang dapat mengintegrasikan seluruh proses pencatatan dan pengelolaan keuangan ke dalam satu sistem yang terkomputerisasi dan berbasis web. Sistem ini diharapkan mampu mendukung operasional Foodcourt Bestie Drink secara lebih efisien, akurat, dan transparan, sekaligus mempermudah pemilik usaha dalam melakukan analisis terhadap performa bisnis secara berkala.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting untuk menentukan arah dan tahapan dalam pengembangan sistem yang akan dibangun. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang mampu menggantikan proses pencatatan keuangan manual dengan sistem yang lebih terstruktur, efisien, dan akurat. Oleh karena itu, dalam bab ini dijelaskan jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, lokasi dan waktu penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini.





Gambar 1 Tahapan Penelitian

Gambar ini menjelaskan langkah-langkah penelitian secara berurutan yang dimulai dari identifikasi masalah hingga implementasi sistem. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah
Tahapan awal penelitian ini adalah mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan utama yang dihadapi oleh Foodcourt Bestie Drink, yaitu belum adanya sistem yang efektif dalam pengelolaan transaksi keuangan, yang selama ini masih dilakukan secara manual menggunakan kertas.
2. Penentuan Tujuan
Setelah masalah dirumuskan, langkah berikutnya adalah menentukan tujuan penelitian, yaitu membangun sistem informasi berbasis web yang mampu mengoptimalkan pencatatan transaksi dan laporan keuangan secara akurat.
3. Studi Literatur
Peneliti melakukan studi pustaka dengan mengkaji berbagai referensi seperti jurnal, artikel ilmiah, dan buku yang berkaitan dengan sistem informasi keuangan, pengembangan web, dan metode rekayasa perangkat lunak untuk memperoleh landasan teori yang mendukung perancangan sistem.
4. Pengumpulan Data
Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik dan staf Foodcourt Bestie Drink, serta dokumentasi sistem manual yang sedang berjalan. Tujuannya adalah memahami kebutuhan pengguna dan proses bisnis yang ada.
5. Analisa Sistem Berjalan
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem manual yang sedang digunakan, termasuk cara pencatatan penjualan, pelaporan, dan potensi kesalahan yang sering.
6. Analisa Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan hasil analisis sistem berjalan dan kebutuhan pengguna, peneliti merancang sistem yang akan dikembangkan dengan memperhatikan fitur yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

7. Perancangan Sistem

Merupakan tahap desain sistem, meliputi pembuatan diagram seperti Use Case Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), perancangan antarmuka pengguna (UI), struktur database, serta alur logika sistem.

8. Pembuatan Sistem

Tahapan implementasi kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Proses ini juga mencakup integrasi antar komponen dan pengujian fungsional.

9. Pengujian Sistem

Sistem diuji menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan bahwa setiap fitur bekerja sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

10. Implementasi

Sistem yang telah selesai dan diuji kemudian diterapkan di lingkungan operasional Foodcourt Bestie Drink. Pada tahap ini dilakukan pelatihan pengguna dan evaluasi awal terhadap efektivitas sistem dalam pengelolaan keuangan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian rekayasa perangkat lunak (software engineering) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis web guna meningkatkan efisiensi, ketelitian, dan akurasi dalam pencatatan transaksi penjualan di Foodcourt Bestie Drink.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung perancangan sistem, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pencatatan transaksi dan sistem keuangan yang berjalan di Foodcourt Bestie Drink. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui alur kerja, kelemahan sistem manual, dan kebutuhan pengguna terhadap sistem baru.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pemilik dan karyawan yang terlibat dalam proses pencatatan dan pengelolaan keuangan. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam terkait permasalahan yang dihadapi serta harapan terhadap sistem yang akan dikembangkan.

3. Studi Pustaka

Peneliti melakukan kajian terhadap jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan mengenai sistem informasi keuangan, pengelolaan transaksi penjualan, serta pengembangan sistem berbasis web.

Desain dan Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem waterfall, yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan



Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

2. Perancangan Sistem (System Design)

Tahap ini meliputi perancangan basis data, perancangan antarmuka (user interface), serta diagram UML seperti Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram dan Class Diagram.

3. Implementasi Sistem

Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, serta didukung oleh framework seperti Bootstrap untuk tampilan antarmuka agar responsif.

4. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dengan metode Black Box Testing untuk memastikan bahwa semua fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. Pemeliharaan (Maintenance)

Setelah sistem selesai diuji dan digunakan, dilakukan pemantauan serta perbaikan bila ditemukan bug atau kebutuhan penyesuaian dari pengguna.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi Foodcourt Bestie Drink yang beralamat di Manhattan Urban Market, Jl. Gatot Subroto Km. 6,7 No. 100, Medan, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Januari 2025 hingga Mei 2025, meliputi tahap analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan ini berfungsi sebagai sarana utama dalam menulis kode program, mengelola database, menjalankan server lokal, serta melakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laptop

Digunakan sebagai perangkat utama untuk menulis kode, merancang antarmuka sistem, menjalankan aplikasi, dan melakukan pengujian.

2. XAMPP sebagai server lokal

Berfungsi sebagai paket perangkat lunak yang menyediakan server Apache, MySQL, dan PHP secara terintegrasi sehingga sistem dapat dijalankan secara lokal sebelum diunggah ke server sebenarnya.

3. PHP & MySQL

PHP digunakan sebagai bahasa pemrograman utama untuk membangun logika sistem, sedangkan MySQL digunakan sebagai sistem manajemen basis data untuk menyimpan dan mengelola data keuangan dan transaksi.

4. Editor kode (Visual Studio Code)

Merupakan text editor yang digunakan untuk menulis, mengedit, dan mengelola file kode program PHP, HTML, CSS, dan JavaScript yang digunakan dalam pengembangan sistem.

5. Web browser untuk uji coba sistem

Digunakan untuk mengakses dan menguji tampilan serta fungsionalitas sistem secara langsung melalui antarmuka web.

6. Microsoft Excel (jika diperlukan untuk analisis data awal)

Digunakan sebagai alat bantu dalam proses analisis dan rekap data transaksi keuangan awal yang masih dilakukan secara manual sebelum diolah menjadi sistem digital.

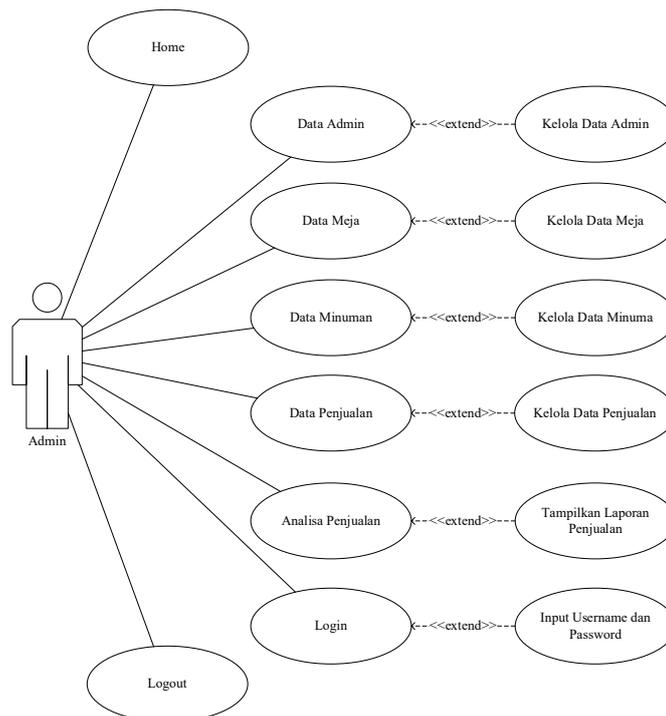


Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan model sistem, serta implementasi teknologi yang sesuai dengan operasional Foodcourt Bestie Drink. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan CSS, serta didukung oleh MySQL sebagai basis data untuk menyimpan informasi terkait Data Admin, Data Meja, Data Minuman, Data Penjualan, dan Analisa Penjualan. Menu-menu tersebut dirancang untuk mendukung proses pencatatan dan pemantauan transaksi secara efisien, sekaligus memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam melakukan evaluasi kinerja penjualan secara berkala.

Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna sistem) dengan sistem informasi yang dikembangkan. Pada sistem pengelolaan keuangan di Foodcourt Bestie Drink, aktor utama yang terlibat adalah admin yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data admin, data meja, data minuman, data penjualan, serta melakukan analisa penjualan. Gambar 2 menunjukkan use case diagram yang merepresentasikan hubungan dan alur interaksi antara admin dengan sistem informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi utama yang tersedia.



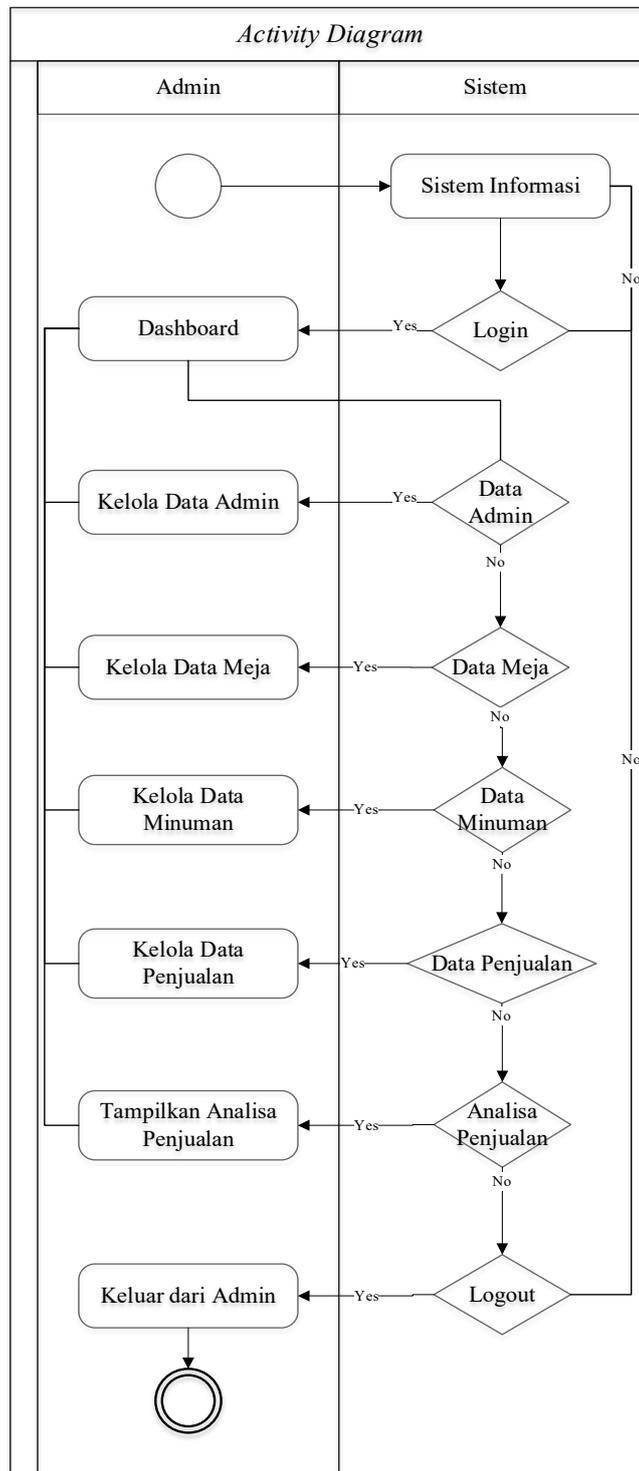
Gambar 2 Use case diagram

Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas dalam sistem. Diagram ini menunjukkan bagaimana sistem bekerja dari awal hingga akhir dalam suatu proses bisnis tertentu. Gambar 3 menunjukkan activity diagram untuk pencatatan transaksi penjualan, yang menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan oleh admin dalam mencatat pesanan minuman,



menyimpan data penjualan, serta menghasilkan laporan keuangan pada sistem pengelolaan keuangan Foodcourt Bestie Drink.



Gambar 3 Activity diagram

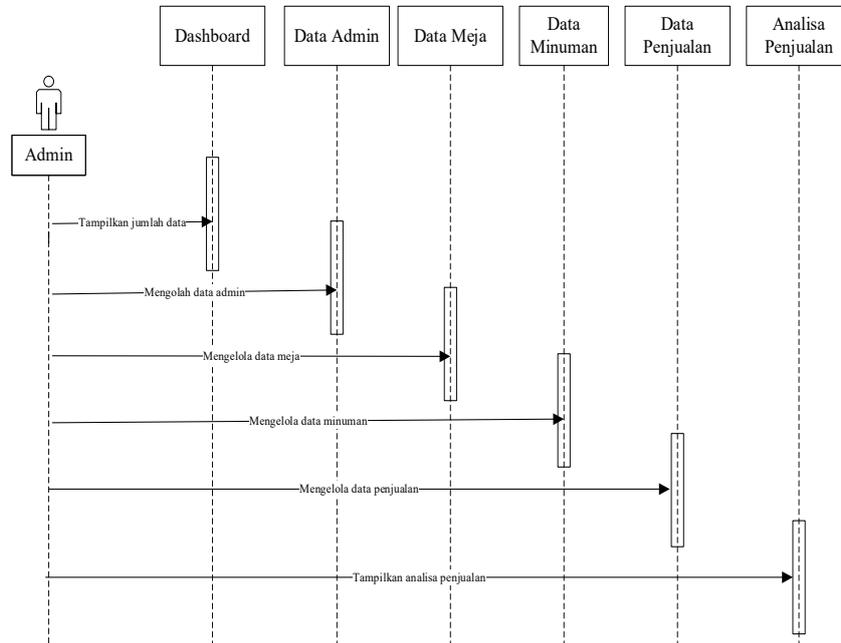
Sequence Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem dalam bentuk urutan pesan yang dikirim dalam suatu proses. Gambar 4 merupakan sequence diagram yang membantu dalam memahami bagaimana objek dalam sistem berkomunikasi satu



Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

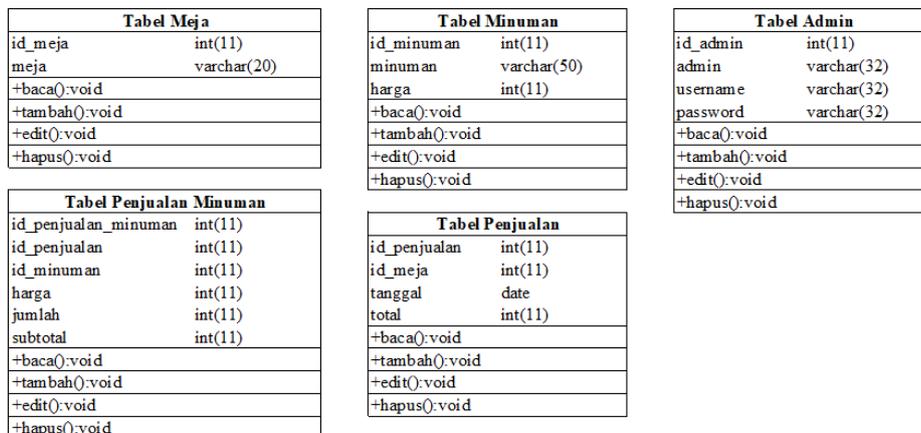
sama lain secara kronologis. Dalam sistem pengelolaan keuangan di Foodcourt Bestie Drink, sequence diagram menggambarkan skenario utama, seperti proses login admin, pencatatan transaksi penjualan minuman, serta pembuatan laporan keuangan secara otomatis oleh sistem.



Gambar 4 Sequence diagram

Class Diagram

Class diagram digunakan untuk menggambarkan struktur statis dari sistem, termasuk kelas-kelas yang ada serta hubungan antara kelas-kelas tersebut. Diagram ini membantu dalam memahami bagaimana data dikelola dalam sistem serta bagaimana objek-objek dalam sistem berinteraksi satu sama lain. Gambar 5 merupakan class diagram yang digunakan dalam sistem pengelolaan keuangan Foodcourt Bestie Drink, yang mencakup kelas-kelas seperti Admin, Meja, Minuman, Penjualan, dan Laporan Penjualan.



Gambar 5 Class diagram



Perancangan Database

Perancangan database merupakan tahap penting dalam pengembangan sistem informasi pembayaran di Foodcourt Bestie Drink. Database berfungsi sebagai tempat penyimpanan seluruh data yang diperlukan oleh sistem, termasuk data meja, data minuman, data penjualan minuman, data penjualan, dan data admin.

Tabel Admin

Tabel admin adalah tabel yang berfungsi untuk menyimpan data staf admin yang bertugas di Foodcourt Bestie Drink sebagai pengelola sistem informasi.

Tabel 1 Tabel Admin

No	Nama Field	Tipe Field	Panjang
1	id_admin	Int (Primary key)	11
2	admin	Varchar	32
3	username	Varchar	32
4	password	Varchar	32

Tabel Meja

Tabel meja adalah tabel yang berfungsi untuk menyimpan data meja pada Foodcourt Bestie Drink.

Tabel 2 Tabel Meja

No	Nama Field	Tipe Field	Panjang
1	id_meja	Int (Primary key)	11
2	meja	Varchar	20

Tabel Minuman

Tabel minuman adalah tabel yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data minuman di Foodcourt Bestie Drink.

Tabel 3 Tabel Minuman

No	Nama Field	Tipe Field	Panjang
1	id_minuman	Int (Primary key)	11
2	minuman	Varchar	50
3	harga	Int	11

Tabel Penjualan

Tabel penjualan berfungsi untuk menyimpan data penjualan untuk setiap pemesanan pada meja tertentu di Foodcourt Bestie Drink.



Tabel 4 Tabel Penjualan

No	Nama Field	Tipe Field	Panjang
1	id_penjualan	Int (Primary key)	11
2	id_meja	Int	11
3	tanggal	date	
4	total	int	11

Tabel Penjualan Minuman

Tabel penjualan minuman berfungsi untuk menyimpan data detail penjualan untuk setiap pemesanan yang dilakukan pada meja tertentu.

Tabel 5 Tabel Penjualan Minuman

No	Nama Field	Tipe Field	Panjang
1	id_penjualan_minuman	Int (Primary key)	11
2	id_penjualan	int	11
3	id_minuman	int	11
4	harga	int	11
5	jumlah	int	11
6	subtotal	int	11

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditampilkan mencakup tampilan antarmuka sistem, fitur-fitur utama yang telah diimplementasikan, serta pengujian sistem menggunakan metode black box untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, pembahasan dalam bab ini juga mencakup analisis terhadap kelebihan dan kekurangan sistem, serta sejauh mana sistem dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya.

Hasil Antarmuka

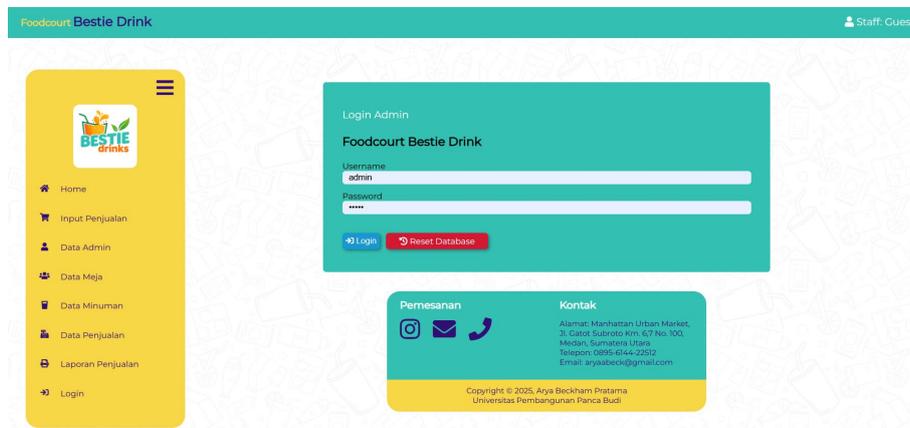
Hasil antarmuka sistem merupakan tampilan yang dirancang untuk mempermudah interaksi pengguna dengan sistem pengelolaan keuangan berbasis web di Foodcourt Bestie Drink. Antarmuka ini dikembangkan dengan memperhatikan aspek user experience (UX) dan user interface (UI) agar pengguna, terutama admin, dapat mengakses dan mengelola data dengan mudah, efisien, dan intuitif.

Hasil Tampilan Menu Login

Menu Login berfungsi sebagai gerbang utama bagi pengguna admin untuk mengakses sistem pengelolaan keuangan di Foodcourt Bestie Drink. Admin harus memasukkan username dan password yang valid untuk dapat melanjutkan ke dalam sistem. Proses autentikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses dan



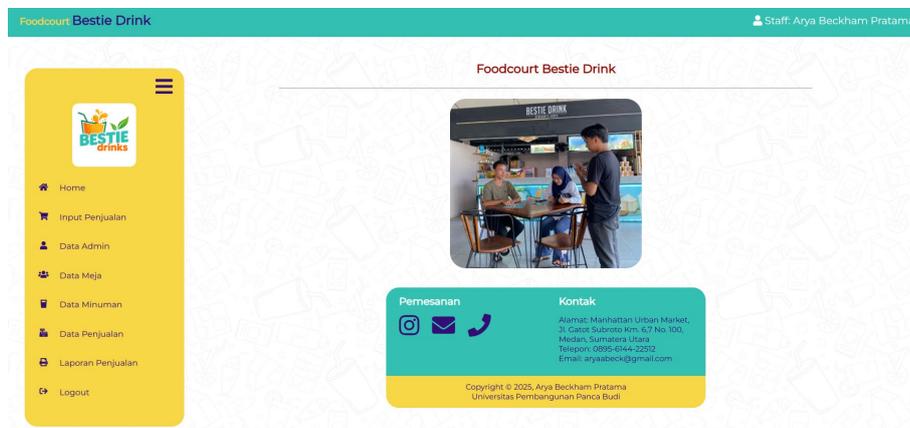
mengelola data penting, seperti data minuman, meja, transaksi penjualan, dan laporan keuangan. Setelah proses login berhasil, admin akan diarahkan ke halaman Home. Jika login gagal, sistem akan menampilkan notifikasi kesalahan. Tampilan menu Login ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Halaman menu login

Hasil Tampilan Menu Home

Menu Home merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah pengguna berhasil login ke dalam sistem. Halaman ini menampilkan ringkasan data penting, seperti jumlah meja, total jenis minuman, total transaksi penjualan, dan ringkasan analisa penjualan. Selain itu, disediakan navigasi cepat ke fitur utama seperti pengelolaan data minuman, meja, penjualan, dan laporan keuangan untuk mempermudah operasional Foodcourt Bestie Drink. Tampilan antarmuka Menu Home dapat dilihat pada Gambar 6.



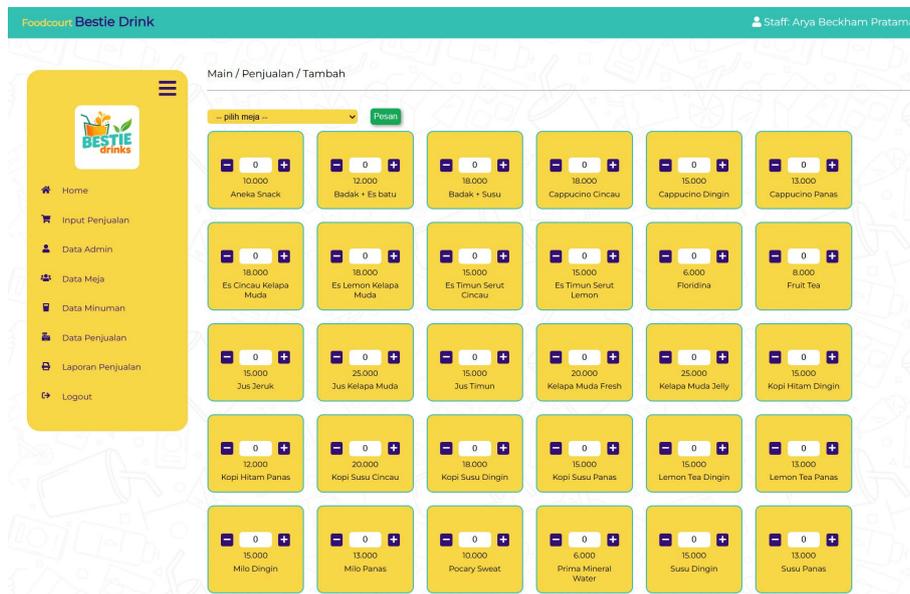
Gambar 6 Halaman menu home

Hasil Tampilan Menu Input Penjualan

Menu Input Penjualan merupakan fitur utama yang digunakan oleh admin untuk mencatat transaksi penjualan minuman di Foodcourt Bestie Drink. Pada menu ini, admin dapat memilih meja konsumen, memilih jenis minuman yang dipesan, serta mencatat jumlah dan harga secara otomatis berdasarkan data yang tersedia dalam sistem. Fitur ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan transaksi secara cepat, akurat, dan terstruktur, sekaligus mengurangi potensi kesalahan pencatatan seperti yang sering terjadi pada metode manual. Setelah data penjualan dimasukkan, sistem akan menghitung total pembayaran dan



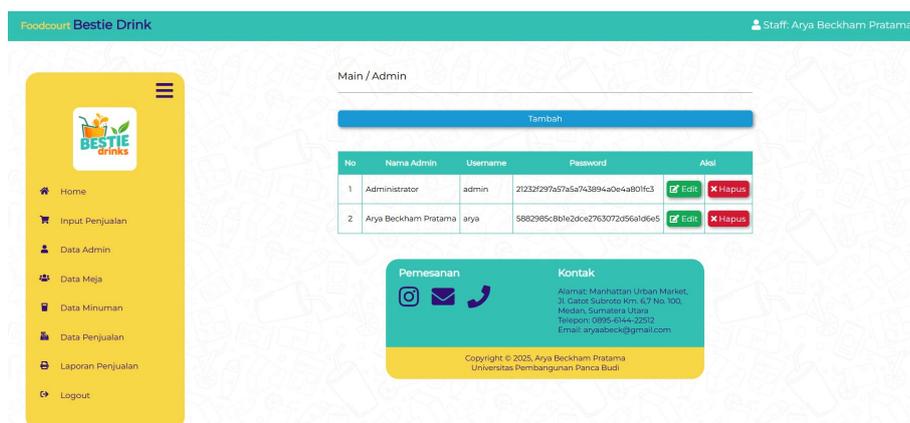
menyimpannya ke dalam basis data. Tampilan antarmuka menu Input Penjualan dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Halaman menu input penjualan

Hasil Tampilan Data Admin

Menu Data Admin digunakan untuk mengelola informasi pengguna yang memiliki akses ke dalam sistem, khususnya pengguna dengan peran sebagai admin. Dalam menu ini, pengguna dapat menambahkan admin baru, mengedit data admin yang sudah ada, maupun menghapus admin yang tidak aktif lagi. Data yang dicatat meliputi nama pengguna, username, dan password yang dienkripsi untuk menjaga keamanan sistem. Fitur ini penting untuk memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses dan mengelola data penjualan serta keuangan. Dengan pengelolaan data admin yang baik, sistem menjadi lebih aman dan terkontrol. Tampilan antarmuka menu Data Admin dapat dilihat pada Gambar 8.

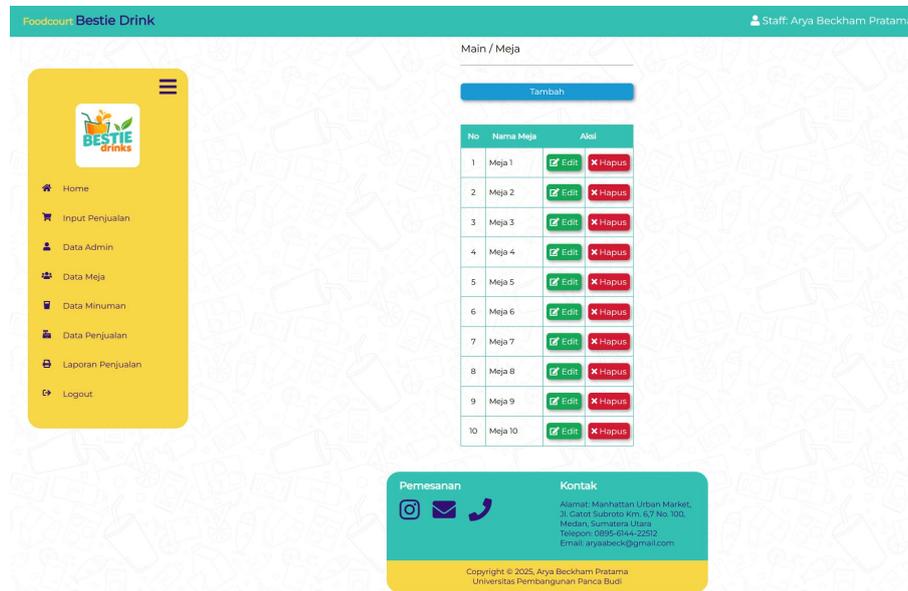


Gambar 8 Halaman menu data admin



Hasil Tampilan Menu Data Meja

Menu Data Meja berfungsi untuk mencatat dan mengelola informasi terkait meja yang tersedia di Foodcourt Bestie Drink. Data meja ini penting untuk mendukung proses input penjualan, agar setiap transaksi dapat dikaitkan dengan meja tertentu. Dengan demikian, sistem dapat memudahkan pelacakan pesanan berdasarkan lokasi. Tampilan antarmuka menu Data Meja dapat dilihat pada Gambar 9.

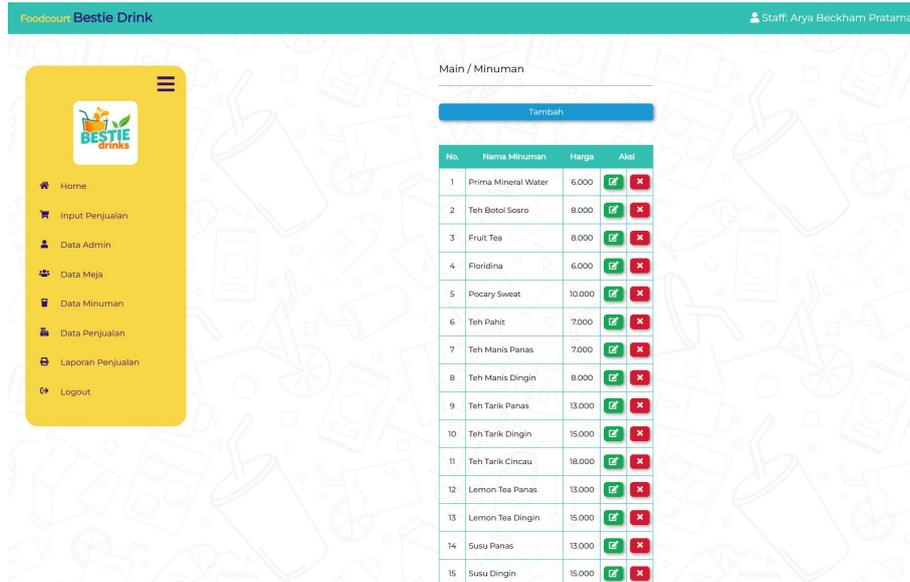


Gambar 9 Halaman menu data meja

Hasil Tampilan Menu Data Minuman

Menu Data Minuman digunakan untuk mengelola daftar minuman yang dijual di Foodcourt Bestie Drink. Dalam menu ini, admin dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus data minuman sesuai kebutuhan. Setiap entri minuman memiliki beberapa atribut penting seperti nama minuman, harga, dan deskripsi (jika diperlukan). Fitur ini memudahkan dalam memperbarui daftar produk secara dinamis tanpa harus melakukan perubahan langsung pada database. Dengan pengelolaan yang baik, admin dapat memastikan informasi harga dan pilihan minuman selalu akurat dan terkini. Tampilan antarmuka menu Data Minuman dapat dilihat pada Gambar 10.

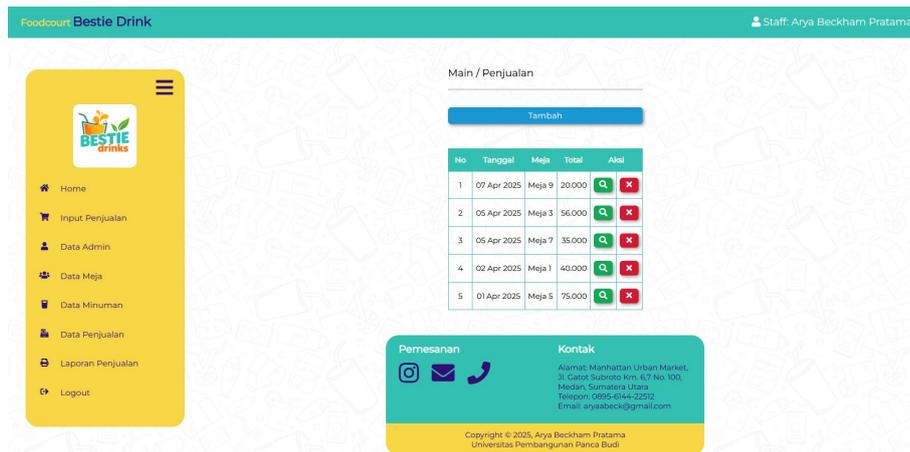




Gambar 10 Halaman menu data minuman

Hasil Tampilan Menu Data Penjualan

Menu Data Penjualan digunakan untuk mencatat dan menampilkan seluruh transaksi penjualan yang terjadi di Foodcourt Bestie Drink. Pada menu ini, admin dapat melihat detail setiap penjualan, seperti tanggal transaksi, nama meja, daftar minuman yang dipesan, jumlah yang terjual, harga satuan, total harga, dan keterangan lainnya jika diperlukan. Menu ini juga memungkinkan admin untuk memfilter atau mencari data penjualan berdasarkan tanggal atau kata kunci tertentu, sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi kinerja penjualan harian, mingguan, maupun bulanan. Tampilan antarmuka menu Data Penjualan dapat dilihat pada Gambar 11.



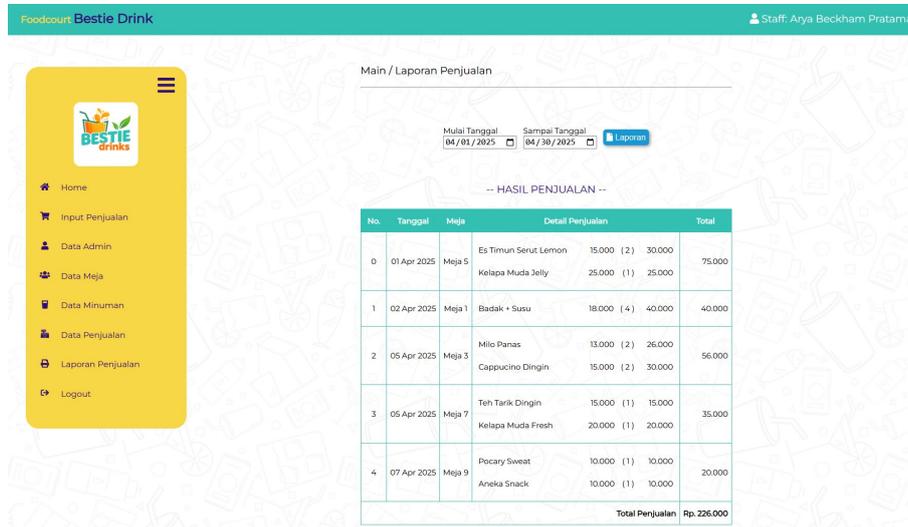
Gambar 11 Halaman menu data penjualan

Hasil Tampilan Menu Laporan Penjualan

Menu Laporan Penjualan berfungsi untuk menyajikan rekapitulasi data penjualan minuman di Foodcourt Bestie Drink secara lebih terstruktur dan ringkas. Fitur ini memungkinkan admin untuk memfilter laporan berdasarkan rentang tanggal tertentu, sehingga



laporan yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan evaluasi harian, mingguan, atau bulanan. Informasi yang ditampilkan dalam laporan mencakup tanggal transaksi, nama meja, nama minuman, jumlah penjualan, dan total pendapatan. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan stok, strategi penjualan, dan analisis performa produk. Tampilan menu Laporan Penjualan ditunjukkan pada Gambar 12.



Gambar 12 Halaman menu laporan penjualan

Pengujian Sistem dan Analisis Hasil

Berikut adalah hasil pengujian sistem dalam bentuk tabel untuk fitur-fitur yang ada di sistem pengelolaan keuangan berbasis web di Foodcourt Bestie Drink, yang menggunakan metode pengujian black box. Tabel ini mencakup beberapa menu utama seperti Menu Input Penjualan, Data Admin, Data Meja, Data Minuman, Data Penjualan, dan Laporan Keuangan. Pengujian black box fokus pada fungsionalitas sistem tanpa melihat kode programnya, dengan memastikan bahwa sistem memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 1 Hasil pengujian Black Box

No.	Menu/Fitur	Kasus Uji	Hasil Pengujian	Status
1	Menu Input Penjualan	Input data transaksi penjualan (meja, minuman, jumlah, harga) dan periksa perhitungan total	Total dihitung dengan benar	Lulus
2	Menu Input Penjualan	Cek sistem menyimpan transaksi setelah input data penjualan	Data berhasil disimpan	Lulus
3	Menu Data Admin	Tambah, edit, dan hapus data admin (username dan password)	Proses berjalan lancar	Lulus
4	Menu Data Admin	Cek enkripsi password untuk keamanan data admin	Enkripsi password sesuai	Lulus
5	Menu Data Meja	Input dan ubah data meja yang tersedia di Foodcourt	Data meja tercatat dengan benar	Lulus
6	Menu Data Minuman	Tambah, edit, dan hapus data minuman (nama, harga, deskripsi)	Data minuman diperbarui dengan benar	Lulus
7	Menu Data Penjualan	Cek pencatatan penjualan berdasarkan	Data penjualan	Lulus



	Penjualan	meja dan minuman	tercatat dengan tepat
8	Menu Data Penjualan	Lihat riwayat transaksi dan filter berdasarkan tanggal	Riwayat transaksi ditampilkan dengan benar
9	Menu Laporan Keuangan	Cek laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan berdasarkan data transaksi yang tercatat	Laporan keuangan terhitung dengan akurat

Tabel 6 menyajikan hasil pengujian sistem menggunakan metode black box yang difokuskan pada beberapa menu utama yang ada dalam sistem pengelolaan keuangan berbasis web di Foodcourt Bestie Drink. Setiap menu atau fitur diuji dengan beberapa kasus uji yang relevan untuk memastikan fungsionalitas sistem bekerja dengan baik dan sesuai dengan harapan pengguna.

1. Menu Input Penjualan diuji dengan mencatat transaksi penjualan, mulai dari pemilihan meja hingga perhitungan total pembayaran. Pengujian ini memastikan bahwa total pembayaran dihitung dengan benar dan data transaksi berhasil disimpan ke dalam sistem.
2. Menu Data Admin diuji dengan menambahkan, mengedit, dan menghapus data admin. Pengujian ini juga memverifikasi bahwa enkripsi password dilakukan dengan benar untuk menjaga keamanan data sensitif.
3. Menu Data Meja diuji untuk memastikan bahwa data meja dapat dimasukkan dan diubah dengan benar, sehingga setiap transaksi dapat dilacak berdasarkan meja yang bersangkutan.
4. Menu Data Minuman diuji dengan menambah, mengedit, dan menghapus data minuman untuk memastikan bahwa informasi terkait harga dan pilihan minuman selalu akurat dan terkini.
5. Menu Data Penjualan diuji dengan memeriksa pencatatan transaksi penjualan berdasarkan meja dan minuman yang dipesan, serta kemampuan sistem untuk menampilkan riwayat transaksi dan filter berdasarkan tanggal yang sesuai.
6. Menu Laporan Keuangan diuji dengan memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mencakup data yang lengkap dan akurat, serta bisa disesuaikan berdasarkan rentang waktu yang diperlukan.

Secara keseluruhan, pengujian ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan keuangan berbasis web untuk Foodcourt Bestie Drink berjalan dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan operasional bisnis secara efektif, akurat, dan efisien. Semua fitur yang diuji berhasil memenuhi fungsionalitas yang diharapkan tanpa adanya kesalahan yang signifikan, sehingga sistem dapat digunakan dengan percaya diri oleh admin dan pemilik usaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengembangkan sistem pengelolaan keuangan berbasis web untuk Foodcourt Bestie Drink yang dapat mengoptimalkan operasional dan meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi. Hasil pengujian black box menunjukkan bahwa sistem ini berfungsi dengan baik, mencakup pengelolaan data admin, meja, minuman, penjualan, dan pembuatan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Dengan menggantikan proses manual, sistem ini mampu mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat pembuatan laporan, serta meningkatkan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Secara keseluruhan, penerapan sistem ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan bisnis dan dapat dioptimalkan lebih lanjut



dengan fitur analisis keuangan serta integrasi pembayaran online untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Aulia, K. Tambunan, and N. Laila, “Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dana Desa pada Dalu Sepuluh A Tanjung Morawa,” *Stud. Akuntansi, Keuangan, dan Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 59–68, Jul. 2024, doi: 10.35912/sakman.v4i1.3224.
- [2] H. L. Rahmalia and F. Komariyah, “Analisis Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Manual,” *J. Revenue J. Ilm. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 65–67, 2022, doi: 10.46306/rev.v3i1.
- [3] A. D. Hapsari, S. Wasiyanti, and L. Widiastuti, “Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Zahir Accounting Versi 6 Pada Toko Yeni Cibareno,” *Artik. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 4, no. 2, pp. 33–37, 2024.
- [4] R. I. Handayani, A. Fakhrudin, and Normah, “Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web Dengan Model RAD Pada Apotek Cavita Farma,” *Bina Insa. ICT J.*, vol. 11, no. 2, pp. 110–119, 2024.
- [5] K. A. Latif, R. A. Auliana, and R. Hammad, “Penerapan Sistem Informasi UMKM (SI-UM) berbasis web untuk meningkatkan pemasaran dan pengelolaan keuangan sahabat UMKM NTB,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 8, no. 4, pp. 3343 – 3350, 2024.
- [6] N. Rokhman and F. Nurhakim, “Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada Toko Retail Sri Rejeki,” *J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 54–64, 2023.
- [7] D. Felia Putri and N. Nurlaila, “Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan terhadap Kinerja Akuntan di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan,” *SIBATIK J. J. Ilm. Bid. Sos. Ekon. Budaya, Teknol. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 6, pp. 763–770, Apr. 2022, doi: 10.54443/sibatik.v1i6.90.
- [8] G. Ramadhan and C. Cuhenda, “Sistem Informasi Laporan Keuangan Berbasis Web,” *Bit (Fakultas Teknol. Inf. Univ. Budi Luhur)*, vol. 21, no. 1, p. 44, Apr. 2024, doi: 10.36080/bit.v21i1.2870.
- [9] Suheri and S. Batubara, “Design of Online Exam Applications during the National Preparation Pandemic,” *Int. J. Res. Rev.*, vol. 9, no. 5, pp. 272–280, May 2022, doi: 10.52403/ijrr.20220535.
- [10] A. P. U. Siahaan and Afandi Syahputra, “Pengenalan Sistem Antrian Berbasis Web di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Medan,” *J. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 251–263, Mar. 2024, doi: 10.62712/juribmas.v2i3.154.

